

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI MELALUI KELOMPOK MGMP

(Penelitian di MGMP ISMUBA Bantul Yogyakarta)

Oleh:

A'yunni Putri Pertiwi

NIM 20140720136, Email: putripertiwi9@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Guru sebagai pusat kemajuan pendidikan nasional, oleh karena itu perlu pembinaan untuk meningkatkan profesionalismenya salah satunya melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kompetensi profesional guru ISMUBA, kegiatan pelaksanaan MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul dan upaya pengembangan kompetensi profesional guru ISMUBA melalui MGMP. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu; (1) kompetensi profesional guru ISMUBA terbilang baik, (2) proses pelaksanaan kegiatan masih ada kendala, yaitu kurangnya komitmen guru ISMUBA dalam mengikuti kegiatan, (3) Upaya peningkatan kompetensi profesional guru ISMUBA melalui pelatihan metode pembelajaran, workshop penyusunan media pembelajaran yang diselenggarakan oleh MGMP.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Guru ISMUBA, MGMP.

Abstract

Teacher is as the center of national education development, so it needs to have development for teachers to increase the professionalism and one of them is through teacher working group (*MGMP*). The objective of the research was to find out the professional competence of *ISMUBA* (Islam, Muhammadiyah, and Arab Language) teachers, the activities of *MGMP ISMUBA* in Bantul Regency, the attempts of professional competence development of *ISMUBA* teachers through *MGMP*. The research was descriptive qualitative in nature with data collection through documentation, observation, and interview. The results of the research obtained were; (1) The professional competence of *ISMUBA* teachers was categorized as good, (2) The process of the activity implementation still had obstacle, i.e. the lack of *ISMUBA* teacher commitment in attending the activity, (3) The attempts of professional competence development of *ISMUBA* teachers through training of learning method, workshop of learning media preparation held by *MGMP*.

Keywords: Professional Competence, *ISMUBA* teachers, *MGMP*.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Guru memiliki peran dalam mendidik, mengarahkan, mengajar, membimbing dan mengevaluasi peserta didik dari kegiatan proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi, intelektualitas, kepribadian baik dan memenuhi kriteria administratif sesuai syarat yang harus dipenuhi seorang guru. Hal ini sesuai UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 10, bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan kinerja guru dalam membimbing dan menyampaikan materi pembelajaran. Untuk itu pengembangan kompetensi profesional sangat penting bagi guru sebagai wadah penguasaan dan pengembangan dalam pembelajaran. Guru harus memiliki keterampilan-keterampilan teknis sebagai bentuk pengorganisasian standar materi dalam pengelolaan agar tercapai kompetensi peserta didik.

Guru sebagai pusat pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sukmadinata sabagai mana dikutip oleh Mulyasa (2013: 13) menerangkan bahwa guru memiliki peranan yang cukup penting baik

dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu guru juga merupakan barisan pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang terdepan maka, guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Terkait dengan pendapat di atas dalam pengembangan kualitas dan kinerja guru perlu adanya pembekalan. Pembekalan kemampuan profesional seorang guru melewati beberapa tahap, yaitu *Pre-service* dan *In-service*. *Pre-service* merupakan kegiatan yang disiapkan dengan strategi pelaksanaan dan pengembangan melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seperti IKIP, FKIP, FIP, STKIP, dan Tarbiyah. Sementara itu, *In-service* merupakan kegiatan penataran atau pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa penyelenggara pendidikan yang diikuti oleh guru yang bersangkutan dengan tujuan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan guru dalam jabatan (Sagala, 2010: 109).

Upaya meningkatkan kualitas guru melalui pemberdayaan MGMP sebagai media komunikasi dan interaksi antar guru tingkat SLTP dan SLTA, dianggap sebagai salah satu langkah yang strategis. Mengutip (Mulyasa, 2013: 151) MGMP sebagai wadah kegiatan guru mata pelajaran sejenis pada tingkat sekolah menengah untuk memecahkan berbagai permasalahan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyempurnakan pembelajaran secara terus-menerus dan berkesinambungan. Pemecahan masalah tersebut dimulai dari masalah-masalah yang dihadapi di kelas, seperti perbedaan persepsi terhadap standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), perbedaan penguasaan materi antar guru dan antar wilayah, perbaikan strategi dan metode pembelajaran, pendayagunaan media dan sumber belajar serta sistem evaluasi yang secara langsung atau tidak langsung menunjang efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan kegiatan MGMP masing-masing guru ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Bantul memiliki antusias yang baik dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Kegiatan yang dilaksanakan MGMP ISMUBA didukung oleh berbagai elemen seperti Pimpinan Wilayah

Muhammadiyah (PWM) Yogyakarta, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, Majelis Dikdasmen PDM Bantul, dan Kepala Sekolah. Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa setiap elemen yang memiliki peran dalam memotivasi para guru anggota MGMP ISMUBA agar aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP, memonitoring para guru ISMUBA dalam menerapkan hasil dan tindak lanjut kegiatan MGMP, bersama Kepala Sekolah melaksanakan konsultasi dan memberikan umpan balik terhadap penerapan hasil MGMP. Sebagai meningkatkan kompetensi guru ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Bantul. (Observasi MGMP 1 November 2017)

Namun disisi lain masih ada program yang tidak berjalan secara maksimal. Salah satu penyebab yang peneliti dapatkan dari hasil observasi awal yaitu kesibukan masing-masing guru sehingga terkendala untuk bisa berkumpul di MGMP ISMUBA. Maka perlu komitmen guru dalam mengikuti pengembangan kompetensi melalui MGMP ISMUBA SMP/MTs di Kabupaten Bantul agar tercapainya tujuan-tujuan yang telah dibentuk. Selain itu dibutuhkan pengawasan dan koordinator dalam pelaksanaan kegiatan MGMP, sehingga guru ISMUBA di Kabupaten Bantul mendapatkan ruang dalam mengupayakan peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penting dilakukan penelitian tentang “ Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Kelompok MGMP (Penelitian di MGMP ISMUBA di Bantul Yogyakarta)” dengan merumuskan masalah meliputi; (1) Kompetensi profesional guru ISMUBA Bantul, (2) proses pelaksanaan MGMP ISMUBA Bantul, (3) upaya yang dilakukan MGMP ISMUBA dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul. Peneliti memilih lokasi ini karena masih banyak guru ISMUBA yang kurang dalam komitmen dalam mengikuti kegiatan MGMP. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami kejadian-kejadian sosial dari sudut pandang partisipan (Sukmadinata, 2012: 94). Untuk pendekatan penelitian melalui (*field research*) yaitu pendekatan yang terjun

langsung ke lapangan/lokasi penelitian untuk mengamati fenomena MGMP ISMUBA di Kabupaten Bantul dalam mengembangkan kompetensi profesional guru ISMUBA.

Aliran penelitian ini masuk dalam teori fenomenologi yang merupakan suatu penelitian yang menyimpulkan sesuai dengan apa yang tampak dipermukaan, termasuk pola perilaku manusia sehari-hari hanyalah suatu gejala atau fenomena dari apa yang tampak di “kepala” sang pelaku (Bungi, 2012: 9). Sehingga perlunya penghayatan dalam memahami berbagai fenomena kejadian yang terjadi sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara mendalam dan menyeluruh terkait pengembangan kompetensi profesional guru ISMUBA. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.

Pengumpulan data yang didapatkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak meliputi: Ketua PDM Bantul, Majelis Dikdasmen Koordinator MGMP ISMUBA Bantul, Ketua MGMP ISMUBA Bantul, guru-guru ISMUBA sebagai anggota MGMP. Serta benda-benda yang berupa dokumen dan profil MGMP ISMUBA Bantul. Untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan di lapangan yang benar-benar sesuai dengan kejadian, maka digunakan teknik triangulasi, dengan membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh.

PEMBAHASAN

1. Kompetensi Profesional Guru ISMUBA Kabupaten Bantul

Adapun indikator kompetensi profesional guru dalam Madjid (2016:35) meliputi; (1) mampu menguasai materi, struktur, konsep dan sudut pandang keilmuan yang sesuai dengan bidang studi yang diampu, (2) mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran yang diampu, (3) mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu dengan kreatif dan menarik perhatian peserta didik, (4) mampu mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan kegiatan reflektif diri, (5) mampu

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri mengikuti kemajuan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru ISMUBA cukup baik, dimana kriteria kompetensi profesional guru ISMUBA meliputi; (1) guru ISMUBA mampu menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Karena guru mampu memberikan contoh-contoh konkrit dan memberikan penekanan pada materi-materi yang cukup penting serta mampu mengaitkan materi yang saling berhubungan, (2) guru mampu menguasai dan memahami maksud dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, menjadikan peserta didik mampu mengambil inti dari materi pembelajaran, (3) guru mampu menggunakan metode pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi dan perkembangan peserta didik, sehingga merangsang peserta didik dan memberikan tanggapan maka peserta didik mampu berpikir aktif dan sistematis sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai, (4) guru mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti meningkatkan kualifikasi akademik, simposium guru, mengikuti berita teraktual, karya ilmiah, seminar, workshop dan MGMP, sehingga Guru mampu meningkatkan profesionalisme dengan berbagai usaha yang dilakukan, (5) adanya tindakan reflektif yang dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalisme, yaitu guru mampu mengoreksi diri dengan hasil refleksi yang telah dilakukan, (6) guru mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik, yaitu guru ISMUBA sudah terbiasa dalam penggunaan media informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan tugas administrasi maupun dalam penggunaan metode pembelajaran.

2. Proses Pelaksanaan MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul

Bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP PAI berdasarkan Dikdasmen (1994:14-15) meliputi; (1) kegiatan MGMP PAI dalam bidang kurikulum, (2) kegiatan dalam bidang persiapan mengajar, (3) pembahasan tentang metodologi PAI yang efektif dan efisien untuk masing-masing unsur

pokok, (4) pembahasan tentang alat dan media pembelajaran, (5) pembahasan tentang evaluasi pendidikan agama Islam. Sedangkan kegiatan MGMP ISMUBA yang dilaksanakan dalam pengembangan kompetensi guru mampu meliputi indikator yang menunjang pada

Dibentuknya MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai bersama, meliputi; (1) melaksanakan program kerja persyarikatan Muhammadiyah di dalam bidang Majelis Dikdasmen, (2) forum silaturahmi untuk saling tukar menukar informasi dan komunikasi guru ISMUBA, (3) meningkatkan kompetensi guru ISMUBA, (4) meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA, (5) menyelenggarakan kegiatan bersama guru ISMUBA diantaranya; seminar, workshop, pelatihan dan lain-lain, (6) sebagai koordinasi kegiatan siswa misalnya; manasik haji dan lain-lain.

Tujuan merupakan salah satu landasan dasar berdirinya suatu organisasi. Maka perlu tujuan di bentuk dengan sistematis meliputi tujuan umum maupun khusus sehingga, peran MGMP memberikan pengembangan yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Namun tujuan MGMP ISMUBA masih kurang dalam memenuhi kriteria, sehingga perlu adanya perbentukan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan di bentuknya MGMP ISMUBA.

Prinsip kerja merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah organisasi, maka dari itu perlunya suatu prinsip kerja yang di buat dengan sistematis. Namun berdasarkan hasil wawancara MGMP ISMUBA belum memenuhi beberapa indikator prinsip kerja meliputi; (1) MGMP ISMUBA belum memiliki visi dan misi secara resmi yang seharusnya dibuat berdasarkan tujuan dan kebutuhan yang ada di MGMP ISMUBA, (2) MGMP ISMUBA tidak memiliki AD/ART yang memuat ketentuan-ketentuan pokok dan sebagai dasar aturan berjalannya suatu organisasi, yaitu isi AD/ART harus sesuai dengan kesepakatan dan keputusan bersama pengurus dan anggota organisasi. (Wawancara Ketua MGMP 10 November 2017)

Kegiatan yang sudah dilaksanakan di MGMP ISMUBA Bantul meliputi; (1) workshop strategi pembelajaran ISMUBA yaitu program ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab pengajar dalam proses pembelajaran. Tujuannya

agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, sehingga materi bisa dikuasai oleh peserta didik. Serta meningkatkan pemahaman pendidik ISMUBA di Sekolah Muhammadiyah menjadi lebih baik, khususnya tentang model dan strategi pembelajaran. Juga guru ISMUBA SMP/MTs Kabupaten Bantul mampu berperan aktif dalam kegiatan MGMP, sebagai media silaturahmi – tukar informasi bagi semua pendidik ISMUBA, sehingga wadah MGMP dapat hidup dengan kegiatan-kegiatan yang didukung oleh semua Guru ISMUBA SMP/MTs di Kabupaten Bantul, (2) penulisan Soal UTS yaitu program ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengembangan bagi kompetensi guru ISMUBA dalam menyusun soal UTS. Serta mempermudah tugas guru dalam pembuatan soal UTS, (3) manasik Haji yaitu program ini dilaksanakan dengan tujuan bagi siswa untuk menanamkan sedini mungkin kepada siswa tentang wajib haji bagi seorang muslim. Memberikan pengalaman pembelajaran praktek dalam pelaksanaan ibadah haji kepada siswa SMP/MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Sebagai sarana taqarrub kepada Allah SWT agar segera dipanggil untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Sedangkan tujuan bagi guru sebagai bentuk silaturahmi dengan seluruh anggota maupun pengurus MGMP ISMUBA Kab. Bantul. Melatih kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran. Serta sebagai bentuk tanggung jawab keikutsertaan sebagai anggota MGMP yang aktif dalam program kerja MGMP, (4) pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru ISMUBA yaitu program ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dalam menguasai bahan ajar serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik, (5) workshop standar proses dan standar evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 yaitu program ini dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan bagi guru ISMUBA dalam membentuk atau menyusun standar proses dan standar evaluasi sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku. Karena pendekatan yang semula lebih berdominasi tekstual menjadi kontekstual dan hasil tes bias dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pembelajaran. Dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengetahui keefektifan mengajar, (6) workshop telaah kurikulum

buku ISMUBA yaitu program ini dilaksanakan karena pemahaman para pendidik di sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Bantul tentang kurikulum dan buku pegangan (baru) ISMUBA yang masih kurang. Tujuan dilaksanakannya program ini sebagai bentuk pengoptimalan MGMP sebagai wadah pengembangan kompetensi guru dengan meningkatkan pemahaman guru ISMUBA dalam kurikulum buku ISMUBA. Agar pembelajaran mampu berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. (Wawancara dengan pengurus MGMP November 2017)

Program kerja yang ada perlu ditingkatkan agar mendapat perhatian khusus pada periode kepengurusan selanjutnya, meliputi; (1) program kerja yang sebaiknya di landasi atas dasar tujuan-tujuan MGMP, yaitu perlu dibuat AD/ART MGMP, (2) perlu adanya pengawasan dan monitoring sebagai bentuk perhatian khusus dalam pelaksanaan program kerja MGMP, perlu adanya evaluasi rutin dari penyelenggara MGMP, (3) perlu adanya program kerja yang berkesinambungan dari waktu ke waktu, seperti program kerja yang sudah tersusun dan ditargetkan jadwal pelaksanaannya, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat insidental, (4) serta adanya komitmen dalam diri masing-masing guru ISMUBA dalam pelaksanaan program kerja, agar guru mampu memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan profesionalisme guru ISMUBA.

3. Usaha MGMP Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesiional Guru ISMUBA

Keberadaan suatu organisasi akan diakui apabila organisasi tersebut mampu menjalankan perannya dengan baik dan mampu memberikan implikasi positif bagi anggotanya serta instansi atau masyarakat sekitarnya. Berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA terkhusus dalam kompetensi profesional. Kondisi kualitas kompetensi guru ISMUBA sebelum mengikuti MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul dapat dilihat melalui kondisi berikut; (1) guru terbiasa menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran secara manual atau yang sudah biasa dilakukan dari waktu ke waktu tanpa adanya pembaharuan. Keadaan ini mengarahkan guru pada tingkah laku yang lebih

mengarah pada cara-cara yang biasa dilakukan, mengingat cara-cara baru perlu adanya perubahan dalam pola-pola kerja, (2) kurangnya dukungan dan motivasi bagi guru ISMUBA dalam meningkatkan profesionalisme, (3) kurangnya pengetahuan yang terbaru dalam informasi dunia pendidikan yang di dapatkan oleh guru ISMUBA, (4) kurangnya keterampilan guru dalam mengelola dan mengembangkan materi pelajaran, (5) kurangnya kelengkapan administrasi pembelajaran dimana guru masih menggunakan RPP mata pelajaran yang diterapkan ke seluruh kelas, (6) sebagian guru masih sulit dalam menyesuaikan perubahan dalam pembelajaran, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan perubahan dalam kompetensi guru ISMUBA setelah bergabung dan aktif dalam kegiatan dapat dilihat melalui kondisi berikut;(1) adanya kemauan guru untuk merubah cara kerja guru dalam menyelesaikan tugas dengan cara yang inovatif dan sistematis, (2) adanya motivasi guru ISMUBA dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, (3) guru ISMUBA mendapatkan isu-isu terbaru seputar dunia pendidikan, dimana MGMP sebagai mediator dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama dalam penyampaian kebijakan pendidikan maupun kurikulum, (4) dengan hadirnya pelatihan dan workshop yang diselenggarakan MGMP menjadikan guru ISMUBA lebih kreatif dalam mengelola proses pembelajaran, karena timbulnya ide-ide baru dan upaya peningkatan profesionalisme secara berkelanjutan, (5) setelah mengikuti pelatihan MGMP guru ISMUBA menjadi mahir dalam melengkapi administrasi pembelajaran, seperti program semester, program tahunan dan RPP, (6) timbulnya kesadaran dan keinginan guru untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan mahir, menjadikan guru ISMUBA tidak tertinggal dengan perubahan zaman yang semakin maju. (Wawancara Majelis Dikdasmen 20 November 2017)

Maka manfaat kehadiran MGMP ISMUBA memberikan dampak yang baik bagi pengembangan kompetensi profesional guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Guru dibimbing dan diarahkan dalam mengimplementasikan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi menyesuaikan dengan materi

maupun perkembangan peserta didik. Sehingga Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Keseluruhan penelitian yang dilakukan peneliti terbukti bahwa MGMP ISMUBA memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Sesuai dengan sistem pendidikan. Berdasarkan hasil yang penelitian meliputi; (1) MGMP ISMUBA mejadi forum konsultasi antara sesama guru ISMUBA dalam menyelesaikan permasalahan, (2) memotivasi guru ISMUBA untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program KBM ISMUBA, (3) MGMP membantu guru ISMUBA dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan ISMUBA, (4) MGMP sebagai sarana guru ISMUBA untuk memperluas wawasan dan saling tukar menukar informasi dan pengalaman dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dasar kewajiban seorang guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, penuh makna, kreatif, dinamis dan dialogis. Terutama dalam pengembangan kompetensi profesional guru dituntut untuk menguasai materi secara menyeluruh dan mampu menyesuaikan metode pembelajaran secara proposional sesuai dengan materi maupun kondisi yang ada, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Maka penting bagi guru ISMUBA dalam rangka meningkatkan profesionalisme melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa factor-faktor pendukung dan penghambat dilihat dari internal maupun eksternal MGMP ISMUBA meliputi;

1. Faktor pendukung meliputi; (1) PWM dan PDM terlibat sepenuhnya dalam penentuan, pelaksanaan serta prosedur-prosedur yang digunakan dalam kegiatan MGMP ISMUBA, (2) masing-masing sekolah yang memberikan dukungan penuh kepada guru ISMUBA dalam meningkatkan kompetensi guru, (3) tingkat motivasi guru yang cukup tinggi dalam mengembangkan profesionalisme.

2. Faktor penghambat meliputi; kurang adanya komitmen dari pengurus dalam kegiatan MGMP ISMUBA, sehingga kegiatan berjalan dengan seadanya, (2) kurangnya pelaksanaan yang berkesinambungan guru dalam penggunaan metode maupun media yang telah diberikan dalam pelatihan maupun workshop, (3) kurangnya ketersediaan sarana dan media pembelajaran di sekolah menjadikan pembelajaran yang sekedarnya, (4) sumber daya manusia yang kurang mengakibatkan jam mengajar guru melebihi kapasitas seorang guru, sehingga guru mengajar dengan sekedarnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan dalam pembahasan MGMP dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru ISMUBA Kabupaten Bantul meliputi:

1. Kompetensi profesional guru ISMUBA Kabupaten Bantul dapat dikatakan cukup baik, dimana guru aktif dalam mengikuti kegiatan workshop, pelatihan, diskusi teman sejawat dan MGMP, sehingga guru mampu menguasai materi ajar secara komperhensif dan mendalam, serta mampu menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, dan mampu mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan baik dengan melakukan studi lanjut maupun merefleksi diri.
2. Berdasarkan proses pelaksanaan MGMP ISMUBA masih adanya kendala yang dihadapi yaitu: kurangnya komitmen guru ISMUBA dalam pelaksanaan kegiatan MGMP ISMUBA, terbatasnya waktu bagi guru ISMUBA dikarenakan kesibukan masing-masing anggota, serta kurangnya program kerja yang berkelanjutan sehingga berjalan di tempat.
3. Upaya yang dilakukan oleh MGMP ISMUBA Kabupaten Bantul dalam mengembangkan kompetensi profesional guru meliputi: pelatihan penggunaan metode pembelajaran ISMUBA yang bervariasi, pelatihan penyusunan media pembelajaran ISMUBA, workshop dalam sosialisasi

kurikulum baru dan mengembangkan kurikulum, dan pelatihan penyusunan bahan ajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan menghadapi sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, H. Syafruddin dan Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Pres.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : PT. Alfabeta

- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesiona: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Rosdakarya.

Jurnal

- Madjid, Abd. “Model Pengembangan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah” *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Afkaruna* Vol. 10, No. 02, Juli-Desember 2014.
- Mahmudi, Ali. “Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui *Lesson Study*” *Jurnal Forum Kependidikan*, Vol. 28, No. 02, Maret 2009.
- Mustofa. “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 04, No. 01, April 2007.
- Saragih, A. Hasan. “Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar” *Jurnal Tabularasa PPS*, Vol. 5, No. 1, Juni 2008.
- Ditjen Dikdasmen Depdikbud, *Pedoman MGMP 2004*, hlm. 2.
- Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Bimbingan Islam Depag, *op.cit.*, hlm. 561.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
NIK : 19610304198812113006

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : A'yunni Putri Peristiwa
NPM : 20190720136
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI
Melalui Kelompok MGMP (Penelitian di MGMP
ISMUBA Bantul Yogyakarta)

Hasil Tes Turnitin* : 7 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



Nawfal Ahmad Rijalul Alam, MA



(Dr. Abd. Madjid, M.Ag.)

Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.